

BAB I

PENDAHULUAN

Pada pendahuluan ini diuraikan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan peneliti dan manfaat penelitian. Adapun uraian secara rinci dipaparkan sebagai berikut:

A. Latar Belakang Masalah

Penggunaan bahasa tidak dapat terlepas dari konteks sosial budaya masyarakat penuturnya. Selain menjadi sebuah fenomena sosial, bahasa juga merupakan sebuah fenomena budaya. Fungsi bahasa sebagai alat komunikasi menunjukkan bahwa masyarakat tidak hanya menguasai penggunaan satu bahasa saja, namun mereka telah menggunakan dua bahasa atau lebih. Alih kode merupakan suatu fenomena kebahasaan yang sifatnya sosiolinguistik dan merupakan gejala umum dalam masyarakat dwibahasa atau multibahasa. Alih kode dan campur kode sering terjadi dalam percakapan dimasyarakat. Alih kode maupun campur kode terjadi adanya status sosial seorang dikalangan masyarakat.

Pada saat ini sebagian besar masyarakat menguasai lebih dari satu bahasa dalam komunikasinya, masyarakat menggunakan bahasa Jawa sebagai bahasa Ibu, juga menguasai bahasa Indonesia sebagai bahasa komunikasi. Bahkan, mereka menggunakan bahasa asing, misalnya; bahasa Cina, bahasa Korea, bahasa Inggris dan lain sebagainya. Fenomena ini terjadi kapan saja dan dimana saja, baik lingkungan keluarga, lingkungan sekolah yang dapat terjadi dalam pembelajaran bahasa Indonesia.

Guru dan peserta didik menggunakan multibahasa, peserta didik tidak dituntut agar mengerti teori bahasa, namun juga dituntut agar paham dalam menggunakan bahasa Indonesia. Hal ini kurang terwujud dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Siswa lebih dominan menggunakan bahasa daerah dan

bahasa ibu dalam berkomunikasi, termasuk dalam proses pembelajaran. Suatu komunikasi, khususnya komunikasi dalam pembelajaran di kelas, guru yang dwibahasa terkadang menentukan pilihan kode (*code choice*) yang hendak digunakan untuk komunikasi, dengan dipilihnya kode tersebut dapat dipicu beberapa hal, seperti lawan bicara, topik pembicaraan, suasana. Misalkan pada komunikasi terdapat adanya alih kode dari bahasa lain begitu pula dengan campur kode.

Melalui survei dan wawancara pada hari Sabtu, 14 Maret 2020 di SMPN 3 Colomadu, Karanganyar dengan guru bahasa Indonesia yaitu Ibu Sri Rominah, S.Pd. dalam proses pembelajaran diketahui bahwa dalam pembelajaran bahasa Indonesia, penggunaan bahasa daerah sangat mempengaruhi guru dan peserta didik dalam berbahasa. Hal tersebut menjadikan kurangnya penggunaan bahasa Indonesia dalam interaksi pembelajaran. Adanya beberapa faktor yang terjadi antaranya tingkat kepercayaan diri peserta didik dalam berkomunikasi bahasa Indonesia kurang. Hal yang demikian membuat peserta didik di lingkungan sekolah khususnya dalam pembelajaran bahasa Indonesia kerap melakukan alih kode (*code switching*) dan campur kode (*code Mixing*).

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti menyusun dua rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini, yaitu:

1. Bagaimana jenis alih kode beserta faktor penyebab alih kode dalam pembelajaran bahasa Indonesia kelas VIII G di SMPN 3 Colomadu, Karanganyar?
2. Bagaimana jenis campur kode beserta faktor penyebab campur kode dalam pembelajaran bahasa Indonesia kelas VIII G di SMPN 3 Colomadu, Karanganyar?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki tujuan berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka penelitian ini bertujuan sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan jenis alih kode beserta faktor penyebab alih kode dalam pembelajaran bahasa Indonesia kelas VIII G di SMPN 3 Colomadu, Karanganyar.
2. Mendeskripsikan jenis campur kode beserta faktor penyebab campur kode dalam pembelajaran bahasa Indonesia kelas VIII G di SMPN 3 Colomadu, Karanganyar.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat teoretis maupun manfaat praktis

1. Manfaat Teoretis
 - a) Hasil penelitian ini menambah kajian teori alih kode dan campur kode yang terjadi pada komunikasi lisan dalam pembelajaran bahasa Indonesia yang dianalisis dari aspek – aspek linguistik dan sosiolinguistik.
 - b) Memperkaya referensi dibidang sosiolinguistik, khususnya dibidang alih kode dan campur kode.
 - c) Memberi masukan bagi pengembang alih kode dan campur kode.
2. Manfaat Praktis
 - a) Hasil Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan acuan peneliti selanjutnya, khusus yang terkait dengan jenis alih kode dan faktor yang mempengaruhi alih kode serta jenis campur kode dan faktor yang mempengaruhi campur kode yang terjadi dalam pembelajaran bahasa Indonesia.
 - b) Penelitian ini dapat memberikan pengetahuan kepada guru, siswa, dan peneliti mengenai jenis alih kode dan faktor yang mempengaruhi alih kode serta jenis campur kode dan faktor yang mempengaruhi campur kode yang terjadi dalam pembelajaran bahasa Indonesia.
 - c) Penelitian ini bisa digunakan sebagai alternatif model penelitian sosiolinguistik selanjutnya.